

ABSTRAK

Manajemen laba muncul Karena adanya konflik keagenan, terjadinya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan, pemilik perusahaan memberikan kewenangan pada pengelola untuk mengurus jalannya perusahaan seperti mengelola dana dan keputusan perusahaan lainnya atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interests*). Keleluasaan dalam pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang. Manajemen sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena pengelola mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit serta *aleverage* terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2010-2014 yang dimuat dalam *IDX* 2010-2014. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan criteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan dewan komisaris independen berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan komite audit berpengaruh negative tidak signifikan terhadap manajemen laba serta leverage sebagai variabel kontrol berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, ManajemenLaba.

ABSTRACT

Earnings management arise because of the agency conflict, the separation between the ownership of the management company, the owner of the company authorizes the manager to take care of running of the company as managing funds and other corporate decisions on behalf of the owner. With the authority possessed by this, managers may not act in the best interest of the owner, because of different interests (conflict of interests). Flexibility in the management of the company may give rise to abuse of authority. Management as manager of the company will maximize the profits of companies which lead to the process of maximizing their interests at the expense of the owner of the company. This may occur because the manager has information that is not owned by the owner of the company. The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, independent board, the audit committee as well as leverage on earnings management. The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2014, published in 2010-2014 IDX. Sampling using purposive sampling sampling on the basis of the characteristics and suitability of certain criteria, in order to get the samples in this study were 43 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2010-2014. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ownership significant negative effect on earnings management and independent board significant negative effect on earnings management. Institutional ownership is not significant positive effect on earnings management while the audit committee significant negative effect on earnings management as well as variable dick leverage a significant negative effect on earnings management.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioner Board, the Audit Committee, Profit Management.*